

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini kebersihan sering kali menjadi masalah di lingkungan sekolah hal tersebut terbukti banyaknya sampah di lingkungan sekitar kita, mengetahui bahwa kebersihan merupakan cerminan kepribadian seseorang. Ketidakpedulian akan kebersihan lingkungan khususnya di sekolah dapat memperlambat efektifitas belajar, membuat lingkungan tidak indah dipandang, begitu pula sebaliknya kepedulian terhadap kebersihan dapat memberikan manfaat seperti, efektifitas belajar menjadi lancar dan suasana belajar akan nyaman. Masalah ini perlu diperhatikan sekaligus mencari solusi yang tepat agar siswa peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekolah. Adapun penyebab siswa menjadi kurang peduli terhadap kebersihan di sekolah yaitu, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi tanaman pepohonan yang dipelihara dengan baik seperti halnya dengan ruangan laboratorium untuk peserta didik dan sejumlah kursi meja belajar tersusun rapi.¹ Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia.

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.144.

Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada bab I pasal I yakni: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk lainnya.²

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Itulah slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimana pun kita berada karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dalam hadits Rasulullah Saw menjelaskan pentingnya kebersihan, yang berbunyi sebagai berikut:

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ (رواه البيهقي)

Hadits tersebut menegaskan bahwa agama islam agama yang mengajarkan kita untuk menjaga kebersihan, kebersihan yang dimaksud disini adalah kebersihan makan, kebersihan minum, kebersihan rumah, kebersihan sumber air, pekarangan dan jalan karena kebersihan di dalam islam adalah iman.

Manusia dan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu bangunan yang seharusnya saling menguatkan karena manusia amat bergantung pada lingkungan. Lingkungan merupakan tempat atau ruangan yang dapat mempengaruhi belajar

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan, (Bandung: Citra Utama, 2009), h.2.

siswa, yang dirancang khusus misalnya, bangunan sekolah, ruangan perpustakaan, ruangan laboratorium, auditorium, dan ruangan *micro teaching*.³ Menurut Munadjat Danu Saputro menyatakan bahwa yang di maksud dengan lingkungan ialah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.⁴

Masalah lingkungan merupakan masalah yang timbul dari manusia sendiri, maka penanggulangannya ditentukan oleh perilaku hidup manusia yang ramah lingkungan, upaya harus segera kita lakukan yaitu menciptakan manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.⁵ Agar lingkungan sekolah tetap bersih, siswa berperan dalam menjaga kebersihan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan juga terampil dalam memanfaatkan sampah tersebut menjadi sebuah karya yang dapat digunakan. Terkait dengan masalah lingkungan yang setiap hari menjadi permasalahan di sekolah, maka dianjurkan kepada pihak sekolah menerapkan konsep atau pengelolaan sekolah berbasis adiwiyata yakni seluruh siswa diwajibkan melaksanakan program kebersihan dimana peran mereka sangat diharapkan menjalankan program tersebut di lingkungan sekolah. Tujuan dari program ini agar siswa memiliki pengetahuan, sikap, perilaku rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan hidup.

³Sudiman N & A. Rusyan Tabrani, DKK, Ilmu Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 204.

⁴Emil Salim, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Mutiara,(Jakarta, 2001), h. 34.

⁵Kardong Eddy dan Sontang Manik, Pengelolaan Lingkungan Hidup, (Jakarta: Djambatan. 2003), h. 31.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa kondisi lingkungan sangat mempengaruhi kesejahteraan manusia, sama halnya dengan kebersihan di lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang mendorong kita untuk lebih semangat dalam melakukan proses belajar mengajar. Kebersihan harus kita ajarkan sejak dini, mengajarkan kepada semua siswa bagaimana cara menjaga dan merawat kebersihan di lingkungan sekolah, itu semua tanggung jawab semua warga sekolah yang selalu mengingatkan bagaimana cara menjaga dan merawat kebersihan lingkungan agar semua siswa terbiasa menerapkan budaya hidup bersih. Sebuah sekolah akan menjadi sumber pembelajaran bagi semua siswa jika sekolah tersebut lingkungannya nyaman dan bersih akan membuat semua siswa bersemangat dalam menuntut ilmu. Maka sebab itu peran siswa menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan kebersihan agar terciptanya budaya lingkungan yang bersih di sekolah.

Dari penjajakan awal yang dilakukan di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru, bahwa lingkungan disana bersih dan asri yang mana pepohonan maupun tanaman tersusun rapi di depan kelas, para siswa juga antusias menjaga kebersihan setiap hari mereka melaksanakan program kebersihan, mulai dari melaksanakan piket di dalam kelas sampai keluar sekolah, melaksanakan jumat bersih dan melaksanakan kegiatan 3R di lingkungan sekolah, setiap melaksanakan kegiatan kebersihan seluruh siswa peduli terhadap kebersihan lingkungan dan budaya hidup bersih selalu mereka terapkan di dalam sekolah. Dalam penjajakan awal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih jauh dengan mengangkat judul

“Peran Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang.⁶ Sedangkan yang penulis maksud dengan peran disini adalah tingkah laku dan kegiatan siswa di sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk mereka belajar.
2. Siswa adalah satu komponen yang manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.⁷ Siswa disini adalah seluruh siswa SDN 3 Sungai Ulin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka.
3. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor, melestarikan kehidupan yang nyaman. Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.⁸ Selain itu upaya untuk menciptakan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya menjaga dan

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2009), Cet. Ke-3, h.667.

⁷Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.111.

⁸Syamsu Yusuf, dkk, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h.23.

melestarikan lingkungan melalui program yang ada di sekolah yaitu melalui program adiwiyata. Kebersihan lingkungan disini adalah kebersihan lingkungan sekolah (kelas, kantor, taman/halaman sekolah). Jadi maksud judul disini adalah penjelasan atau keterangan mengenai tingkah laku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang berwawasan adiwiyata.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah pokok yang akan diteliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pada peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga tertarik untuk memilih judul diatas antara lain:

1. Kebersihan merupakan contoh yang diajarkan Nabi Muhammad Saw kepada umat nya karena itu, kebersihan penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat ada jiwa yang kuat.
2. Kebersihan adalah penanaman sikap yang baik di dalam jiwa siswa dalam masa pertumbuhannya, sehingga sikap tersebut menjadi salah satu kebiasaannya untuk hidup bersih.
3. Kebersihan juga sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar, apabila lingkungan sekolah terlihat kotor maka akan mengganggu kegiatan siswa di dalam proses belajar di sekolah, maka dari di sini lah tugas siswa tidak hanya menuntut ilmu saja di sekolah, tetapi juga merawat dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

G. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Teoritis

Agar dapat menambah pengetahuan mengenai peranan siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan rasa ingin tahu seorang peneliti mengenai peranan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.
- 3) Agar bisa digunakan sebagai penelitian untuk selanjutnya

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga dan merawat kebersihan lingkungan di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai motivasi bagi guru agar selalu membimbing siswa untuk menjaga kebersihan agar menjaga kebersihan menjadi suatu kebiasaan.
- 2) Sebagai pedoman kepala sekolah agar selalu mendukung semua kegiatan kebersihan guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih.

H. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil kajian penulis terhadap sejumlah hasil-hasil penelitian terdahulu, ada beberapa yang mirip dengan yang penulis teliti namun juga memiliki perbedaan diantaranya yaitu:

1. Penelitian Siti Mukminatun (2014) *Universitas Muria Kudus: Peningkatan Kepekaan Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Layanan Orientasi Dengan Teknik Karyawisata.*

Agar meningkatkan kepekaan siswa terhadap kebersihan lingkungan di lakukanlah pemberian layanan orientasi dengan teknik karyawisata karena siswa kurang peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan. Persamaan dari penelitian yang sudah di buat ialah tujuannya meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah melalui orienasi menggunakan teknik karyawisata, penelitian yang dibuat tidak ada teknik di dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah hanya saja lebih memfokuskan kepada bagaimana peran siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

2. Jurnal Ilmiah yang berjudul "*Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di SDN 51 Banda Aceh*" dilakukan oleh Nurul Hidayati Mahasiswa program studi PGSD *Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* pada tahun 2016.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kebersihan lingkungan di SDN 51 Banda Aceh, persamaan dari judul peneliti ialah mengetahui bagaimana sikap siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah sedangkan perbedaan dari peneliti adalah siswa yang diteliti hanya kelas tinggi tidak menyeluruh dan juga teknik pengumpulan datanya menggunakan hasil angket.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori berisi kebersihan lingkungan sekolah, peran di dalam kebersihan sekolah, sikap peduli terhadap lingkungan sekolah, budaya hidup bersih di sekolah.

Bab III Metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang ada kaitannya dengan skripsi.